

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Reporting* dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada semakin tingginya tuntutan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta pentingnya informasi non-keuangan dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sustainability Reporting, Indeks Pengungkapan GCG, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor energi masih cenderung mengutamakan informasi keuangan dibandingkan informasi non-keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan pelaporan keberlanjutan guna memperkuat nilai perusahaan pada industri energi.

Kata kunci : *Sustainability Reporting*, *Good Corporate Governance*, nilai perusahaan, indeks pengungkapan GCG, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit.